BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi serta tekno ekonomi yang berkembang bahkan sudah memasuki era pasar bebas serta perdagangan internasional baik dalam lingkup (ASEAN) *Asociation South East Asian Nation*, maupun dunia membawa pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Banyak perusahaan asing yang berkembang di Indonesia sehingga membuat persaingan di sektor industri semakin ketat. Hal ini mendorong perusahaan – perusahaan di Indonesia untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola kegiatan operasionalnya agar memperoleh keunggulan serta dapat meningkatkan daya saing.

Kehadiran perusahaan asing maupun lokal yang terdiri dari perusahaan dagang, manufaktur, maupun jasa tentu sangat penting keberadaannya bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Lapangan kerja yang terbuka karena hadirnya perusahaan – perusahaan tersebut tentunya membawa dampak positif bagi tenaga kerja Indonesia di mana jumlah pengangguran dapat dikurangi sehingga mendukung pemerintah dalam mencapai masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan dari proses bisnisnya serta menjaga kontinuitas atas kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan harus melakukan sejumlah aktivitas untuk menjalankan proses bisnis di mana aktivitas tersebut harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tidak merugikan perusahaan. Dibutuhkan pengelolaan yang baik terhadap aktivitas tersebut agar berjalan sesuai dengan semestinya dan menguntungkan perusahaan serta dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Dalam suatu perusahaan, kegiatan pengelolaan kas adalah kegiatan yang sangat penting karena menyangkut hampir seluruh bagian dalam perusahaan, misalnya bagian keuangan berhubungan dengan transaksi dari bagian pembelian dan penjualan sehingga kegiatan ini harus benar-benar direncanakan, diawasi,

serta dikendalikan dengan baik. Dalam proses dan pencatatan penerimaan kas, perhatian utama adalah kemungkinan dicuri. Kas dengan sifat-sifat khususnya yang unik adalah bagian harta perusahaan yang paling menarik untuk digelapkan, karena sifatnya yang serba guna dan ringkas dibawa, mudah sebagai alat pertukaran dan menunjukan daya beli secara umum. Oleh karena itu upaya penerimaan dan pengeluaran kas sudah banyak dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar agar dapat menghindari hal-hal yang akan merugikan perusahaan. Upaya pencegahan yang baik akan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan yang terjadi, hal-hal ini dapat diketahui dan akan diatasi dengan cepat sehingga dapat dihindari kejadian yang tidak diinginkan.

Pemeriksaan terhadap kegiatan tersebut bertujuan untuk menilai apakah penanganan atas penerimaan kas dan pengeluaran dilakukan dengan baik. Berdasarkan pemeriksaan tersebut seorang pemeriksa mungkin menawankan suatu cara agar dapat mengurangi hambatan-hambatan yang dapat menggangu jalannya kegiatan perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai audit operasional dalam mengantisipasi penyalahgunaan uang kas. pada PT. Inti Pindad Mitra Sejati. Tujuan dari audit tersebut adalah untuk memeriksa pelaporan penerimaan dan penggunaan uang kas, serta menilai cara-cara pengelolaan yang diterapkan dalam kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk mengemukakan analisis yang diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengantisipasi penyalahgunaan uang kas dengan efektif. Maka skripsi ini diberi judul :

“Peranan Audit Operasional Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Mencegah Penyalahgunaan Uang Kas ”

(Studi kasus pada PT. Inti Pindad Mitra Sejati).

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penulisan judul yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian diidentifikasikan yaitu:

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pemeriksaan operasional yang diterapkan perusahaan telah memadai
2. Apakah pengelolaan kas yang dijalankan perusahaan telah efektif.
3. Apakah pemeriksaan operasional berperan dalam mengantisipasi penyalahgunaan uang kas

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menilai memadai tidaknya pelaksanaan audit operasional perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menilai efektivitas pengelolaan kas yang dilakukan perusahaan.
3. Untuk mengetahui peranan pemeriksaan operasional dalam mengantisipasi penyalah gunaan uang kas..

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penyusunan skripsi ini diharapkapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pemahaman penulis mengenai pemeriksaan operasional dikaitkan dengan pengelolaan kas serta mengetahui bagaimana kesesuaian teori-teori yang telah diterima pada masa perkuliahan dengan keadaan aktual.

2. Bagi perusahaan

   Penulis mengharapkan agar hasil karya tulis ini dapat memberikan manfaat serta dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam melakukan pengelolaan persediaan.

3. Bagi pihak lain

   Penulis berharap hasil penelitian mempunyai pengaruh posistif sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang objek yang diteliti, maupun untuk dikembangkan dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5 Kerangka Pemikiran

Perluasan dan perkembangan yang dilakukan perusahaan mengakibatkan banyaknya aktivitas yang harus dijalankan perusahaan sehingga menimbulkan tantangan bagi manajemen untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan untuk mencapai hasil-hasil yang telah ditetapkan perusahaan. Akan tetapi manajemen memiliki keterbatasan bila kegiatan yang harus diawasinya semakin banyak seiring perkembangan perusahaan. Manajemen harus selalu melihat, meneliti dan mengantisipasi setiap kejadian dan perubahan yang terjadi didalam perusahaan. Dengan keterbatasan itu, maka manajemen dalam melaksanakan tugasnya akan lebih tergantung pada laporan-laporan yang diterima.

Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang menjamin bahwa kondisi dan kejadian yang dilaporkan adalah benar, sehingga tindakan pengambilan keputusan manajemen dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Struktur organisasi merupakan hal yang penting bagi perusahaan, dimana struktur organisasi yang baik harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi antara departemen operasional, penyimpanan dan akuntansi. Dengan adanya pemisahan fungsi tersebut diharapkan dapat mencegah atau mengurangi terjadinya kesalahan atau penyimpangan, karena walaupun pengelolaan yang baik telah dirancang dan ditetapkan tetapi bukan berarti bahwa proses telah ditaati, kecurangan dan pemborosan tidak terjadi serta efisiensi dan efektivitas telah

tercapai seperti yang diharapkan, melainkan keberhasilan tetap tergantung pada kendala pelaksanaannya.

Dalam keadaan perekonomian yang belum stabil saat ini maka perusahaan dapat memanfaatkan segala sumber daya yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilaksanakan dengan menerapkan audit.

Audit adalah alat yang bermanfaat bagi organisasi, kebijakan perencanaan , prosedur, pencatatan, pelaporan dan personalia

Selama ini audit yang dilaksanakan oleh akuntan umumnya adalah audit keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Tetapi akhir-akhir ini manajemen perlu untuk melakukan audit atas operasional atau kegiatan usahanya disamping audit keuangan. Jika hanya melakukan audit keuangan tanpa melakukan audit operasional dalam menjalankan maka usaha atau kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Karena hal tersebut saling berhubungan maka dalam menjalankan suatu usaha harus menjalankan audit kedua-duanya.

Audit operasional menurut Arens, Alvin A.(2008**)** adalah :

"An Operating Audit is a review of any part of an organization's operating procedurs and methods for the purpose of evaluating efficiency and effectiveness".

Sedangkan audit operasional menurut Reider (2002) adalah :

"Operational audit is review of operations performed from a management view point to evaluate the economy, efficiency, effectiveness of any and all operation, limited only by management desire".

Audit operasional merupakan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi untuk menilai efisiensi dan efektivitasnya. Umumnya, pada saat selesainya audit operasional, *auditor* akan memberikan sejumlah saran serta masukan baik berupa informasi-informasi kepada manajemen untuk memperbaiki jalannya operasi perusahaan.

Bagi sebuah perusahaan aktivitas pengelolaan kas adalah suatu hal yang paling sering dan sangat penting dalam operasi perusahaan, karena kas berfungsi untuk membiayai kegiatan perusahaan, sehingga apabila pepemasukan dan

pengeluaran kas tidak dapat ditangani dengan baik akan menimbulkan masalah-masalah yang merugikan perusahaan.

Audit operasional atas sistem pengelolaan kas diharapkan dapat memmberikan rekomendasi-rekomendasi kepada manajamen pengenai perbaikan atau pengoptimalan pengelolaan uang kas, sehingga penyalahgunaan atas penggunaan kas dapat dihindarkan atau dapat dikurangi, sehingga kegiatan pembiayaan operasi perusahaan akan berlangsung ekonomis,efektif dan efisien.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Adriansyah, (2000) dengan objek penelitian pada PT. Alam Teknindo Lestari, Bandung. Adapun penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Alam Teknindo Lestari Bandung telah melaksanakan audit internal atas persediaan barang jadi secara memadai dimana audit internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal yang independen, kompeten dan bersifat objektif sehingga memungkinkan baginya untk memberikan saran atau rekomendasi secara jujur dan apa adanya berdasarkan hasil temuan yang diperoleh selama melakukan audit.
2. PT. Alam Teknindo Lestari Bandung telah melaksanakan pengendalian intern pengunaan uang kas secara efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya komponen pengendalian intern yang memadai dan tercapainya tujuan-tujuan pengendalian intern.
3. Audit internal yang dilakukan PT. Alam Teknindo Lestari Bandung telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pengunaan uang kas yang didasarkan pada kinerja dari auditor internal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, perbedaan penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Penelitian terdahulu melakukan penelitiannya terhadap audit internal yang dikaitkan dengan efektivitas pengendalian internal persediaan, sedangkan penulis melakukan penelitiannya terhadap audit operasional yang dikaitkan dengan efektivitas penggunaan uang kas.
2. Penulis terdahulu melakukan penelitiannya pada perusahaan PT. Alam Teknindo Lestari, Bandung yang bergerak di bidang komunikasi data dan pengembangan sistem aplikasi berbasis teknologi informasi, sedangkan

penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan fabrikasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengejukan hipotesis sebagai berikut : **"Audit operasional yang dilaksanakan secara memedai berperan dalam mencegah penyalahgunaan kas pada perusahaan".**

1.6. Metodologi Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan disini bersifat studi kasus, sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang bertujuan mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan, dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan.

Sumber data untuk penyusunan skripsi ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, majalah, jurnal, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap masalah yang akan dibahas yang juga merupakan objek penelititan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyusun skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di PT. Inti Pindad Mitra Sejati, Bandung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan januari 2011 sampai dengan selesai.